

Pengaruh Kegiatan Literasi dalam Bentuk Pojok Baca terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 101820 Pancur Batu T.A 2022/2023

Arifin Siregar¹, Lasro Basa Simbolon²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan

e-mail: lasrobasa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat baca siswa menggunakan kegiatan literasi dalam bentuk pojok baca kelas V SD Negeri 101820 Pancur Batu T.A 2022/2023. Jenis penelitian menggunakan metode penelitian pre-eksperimental dengan bentuk one group pretest-posttest design. Sampel penelitian berjumlah 36 siswa dari kelas V. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah angket dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dan uji hipotesis dengan menggunakan uji paired sample test, dilakukan dengan bantuan program SPSS 29. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata sebelum penelitian diketahui hasil angket literasi yaitu 60,08 dan minat baca yaitu 61,55. Setelah perlakuan rata-rata angket literasi dalam bentuk pojok baca yaitu 77,64 dan minat baca yaitu 79,86. Setelah dilakukan uji Paired samples T-Test menunjukkan bahwa nilai thitung variabel literasi = -14,684 dan nilai sig.(2-tailed) = 0,000. Sedangkan nilai thitung variabel literasi adalah -12,309 dan nilai sig.(2-tailed) adalah 0,001 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan nilai t hitung pada variabel minat baca adalah -11,140 dan nilai sig.(2-tailed) adalah 0,001 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan pula H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat pengaruh kegiatan literasi dalam bentuk pojok baca terhadap minat baca siswa kelas V SD Negeri 101820 Pancur Batu.

Kata kunci: Literasi, Minat Baca, Pojok Baca

Abstract

This study aims to determine students' reading interest using literacy activities in the form of a reading corner for class V SD Negeri 101820 Pancur Batu T.A 2022/2023. This type of research uses pre-experimental research methods with the form of one group pretest-posttest design. The research sample was 36 students from class V. The technique of collecting data for this research is a questionnaire and observation. The data analysis technique used is the normality test and hypothesis testing using the paired sample test, carried out with the help of the SPSS 29 program. Based on the results of this study it shows that the average before the study was known that the results of the literacy questionnaire were 60.08 and reading interest was 61.55. After treatment, the average literacy questionnaire in the form of a reading corner was 77.64 and reading interest was 79.86. After testing the Paired samples T-Test, it shows that the tcount value of the literacy variable = -14.684 and the sig.(2-tailed) value = 0.000. While the tcount value of the literacy variable is -12.309 and the sig.(2-tailed) value is 0.001 with a significance level of $\alpha = 0.05$ and the t-count value for the reading interest variable is -11.140 and the sig.(2-tailed) value is 0.001 with significance level $\alpha = 0.05$. So it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted. So it can also be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted, that is, there is an influence of literacy activities in the form of a reading corner on the reading interest of fifth grade students at SD Negeri 101820 Pancur Batu.

Keywords : Literacy, Reading Interest, Reading Corner

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan sengaja, teratur dan terencana dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman dan tingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan (Sinaga et al., 2022). Berdasarkan Undang Undang tersebut, pemerintah mengembangkan budaya membaca dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) Nomor 23 Tahun 2005 tentang penumbuhan budi pekerti luhur kepada peserta didik dengan mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (Pradana, 2020). Salah satu menumbuhkan minat baca siswa lewat program yang dibuat oleh pemerintah tentang program pojok baca sebagai upaya menumbuhkan minat baca siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti kepada kepala sekolah dan guru wali kelas V di SD Negeri 101820 Pancur Batu yang dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2022, Gerakan Literasi Sekolah yang dilaksanakan di SD Negeri 101820 Pancur Batu sudah berjalan sesuai dengan Panduan dari Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan namun belum maksimal. Bila dilihat dari perpustakaan di sekolah yang memiliki fungsi sebagai tempat buku dan ruangan belajar pada mata pelajaran agama, karna sekolah yang kurang ruangan kelas maka memanfaatkan perpustakaan sebagai ruangan belajar.

Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam gerakan literasi di sekolah adalah adanya pojok baca di setiap kelas. Pojok baca di SD Negeri 101820 Pancur Batu di buat pada Tahun 2020 pojok baca di kelas V SD Negeri 101820 Pancur Batu buku yang terdapat dalam pojok baca adalah buku pelajaran dan buku non pelajaran dan beberapa hiasan dinding namun secara keseluruhan masih kurang efektif karena kurang memancarkan daya tariknya dan minim kreatifitas dalam mendesainnya. Berdasarkan observasi peneliti bahwa pojok baca digunakan untuk tempat membaca di kelas, namun keberadaan pojok baca di kelas belum sepenuhnya dioptimalkan oleh siswa, banyak siswa yang malas membaca, siswa cenderung tidak minat untuk membaca buku pelajaran maupun non pelajaran, siswa jarang memanfaatkan waktunya untuk membaca (masih kebanyakan siswa bermain dengan temannya). Serta kegiatan yang melibatkan pojok baca jarang dilakukan sehingga pojok baca hanya promalitas saja dibuat di dalam kelas.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas tentang rendahnya minat baca siswa di SD, khususnya kelas V SD Negeri 101820 Pancur Batu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang " Pengaruh Kegiatan Literasi dalam Bentuk Pojok Baca terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 101820 Pancur Batu T.A 2022/2023".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam peneitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif, dalam penelitian ini menggunakan desain *pre-eksperimen* dengan desain *one-group pretest-postest*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 36 siswa. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan angket. Instrument angket dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan penerapan kegiatan literasi dalam bentuk pojok baca. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data statistik , data yang didapat dalam penelitian ini adalah data yang signifikan antaran kegiatan literasi dalam bentuk pojok baca terhadap minat baca siswa kelas V. Pengolahan data dilakukan untuk melihat adanya pengaruh kegiatan literasi dalam bentuk pojok baca terhadap minat baca siswa atau tidak ada. Kemudian teknik analisis data dengan menggunakan uji hipotesis yang dimana menggunakan SPSS versi 29 dalam uji normalitas, homogen, dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan tentang karakteristik distribusi skor kegiatan literasi dasar terhadap minat baca dari siswa kelas V .Data minat baca siswa dalam penelitian ini menjadi dua yaitu sebelum perlakuan dan data setelah perlakuan.

Kegiatan literasi dalam bentuk pojok baca yaitu kemampuan membaca, pembiasaan kegiatan membaca yang menyenangkan di sekolah melalui pojok baca yang ada di dalam kelas. Pembiasaan membaca ini bertujuan untuk menumbuhkan minat bacaan serta kegiatan literasi dalam bentuk pojok baca. Penumbuhan minat baca merupakan hal yang sangat penting bagi pengembangan kemampuan literasi peserta didik. Skor hasil kegiatan literasi dalam bentuk pojok baca dan minat baca sebelum perlakuan dan setelah perlakuan pada siswa kelas V SD 101820 Pancur Batu. Disajikan lengkap sebagai berikut:

Tabel 1 Nilai Kegiatan Literasi dalam Bentuk Pojok Baca

No	Nama siswa	Pre- treatment Literasi	Kategori	Post-treatment Literasi	Kategori
1	Adellia anggeraini	58	Rendah	71	Sedang
2	Adrianus brenia	64	Rendah	86	Sedang
3	Alena bregi	70	Sedang	74	Tinggi
4	Alfarizi	61	Rendah	80	Tinggi
5	Angga untung prananta	62	Rendah	70	Sedang
6	Aprilia br surbati	68	Sedang	85	Sangat Tinggi
7	Barly alamsyah sembiring	69	Sedang	70	Sedang
8	Calvin junior sebayang	59	Rendah	74	Sedang
9	Cecillia hanafiah	71	Sedang	76	Tinggi
10	Dafa	55	Rendah	85	Sangat tinggi
11	Dewi lina zebua	60	Rendah	71	Sedang
12	Dewi fadila	66	Sedang	80	Tinggi
13	Evan harapenta	61	Rendah	78	Tinggi
14	Fashriza habib	63	Rendah	75	Tinggi
15	Gledis berliana	56	Rendah	82	Tinggi
16	Helen putri christine	63	Rendah	78	Tinggi
17	Imam ahmad nawawi	63	Rendah	84	Tinggi
18	Java	53	Sangat rendah	71	Sedang
19	Jennys clara br surbakti	53	Sangat rendah	78	Tinggi
20	Juita rehmalem ketaren	62	Rendah	71	Sedang
21	Marcelino rafgisalika g. Manik	65	Rendah	86	Sangat tinggi
22	Mike nola sundah lase	58	Rendah	75	Tinggi
23	Mutiara purba	62	Rendah	79	Tinggi
24	Naifah syakira	62	Rendah	72	Sedang
25	Natanael parsoran lingga	55	Rendah	85	Sangat tinggi
26	Nazriel alinizam	57	Rendah	72	Sedang
27	Poppynya sari br tarigan	69	Sedang	79	Tinggi
28	Rahmawati	64	Rendah	72	Sedang
29	Ridho alfin	62	Rendah	71	Sedang
30	Riko pranata	58	Rendah	78	Tinggi
31	Sadila jauza farah	54	Sangat rendah	84	Tinggi

32	Salwa salsabila	47	Sangat rendah	80	Tinggi
33	Siwiwin zebua	45	Sangat rendah	73	Sedang
34	Yohanes marselius laia	66	Sedang	86	Sangat tinggi
35	Yorika br sibulingga	51	Sangat rendah	85	Sangat tinggi
36	Yosafat	51	Sangat rendah	79	Tinggi
Jumlah Nilai		2163		2795	
Rata- rata		60,08		77,64	
Nilai Tertinggi		71		86	
Nilai Terendah		45		71	

Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Presentasi Skor Nilai Kegiatan Literasi dalam Bentuk Pojok Baca sebelum *treatment*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentasi%
1	0 – 54	Sangat Rendah	7	19%
2	55- 64	Rendah	23	64%
3	65 – 74	Sedang	6	17%
4	75 – 84	Tinggi	0	0%
5	85 - 100	Sangat tinggi	0	0%
Jumlah			36	100%

Tabel 3 Distribusi Frekuensi dan Presentasi Skor Nilai Kegiatan Literasi dalam Bentuk Pojok Baca setelah *treatment*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentasi%
1	0 – 54	Sangat Rendah	0	0%
2	55- 64	Rendah	0	0%
3	65 – 74	Sedang	13	36%
4	75 – 84	Tinggi	17	47%
5	85 - 100	Sangat tinggi	6	17%
Jumlah			36	100%

Tabel 4 Nilai Minat Baca

No.	Nama siswa	Pre-tes	Kategori	Nilai Post-tes	Kategori
1	Adellia anggeraini	57	Rendah	85	Sangat tinggi
2	Adrianus brenia	59	Rendah	88	Sangat tinggi
3	Alena bregi	70	Sedang	78	Tinggi
4	Alfarizi	61	Rendah	80	Tinggi
5	Angga untung prananta	60	Rendah	73	Sedang
6	Aprilia br surbati	68	Sedang	89	Sangat tinggi

7	Barly alamsyah sembing	66	Sedang	72	Sedang
8	Calvin junior sebayang	56	Rendah	85	Sangat tinggi
9	Cecillia hanafiah	69	Sedang	77	Tinggi
10	Dafa	57	Rendah	85	Sangat tinggi
11	Dewi lina zebua	55	Rendah	72	Sedang
12	Dewi fadila	59	Rendah	79	Tinggi
13	Evan harapenta	69	Sedang	71	Sedang
14	Fashriza habib	56	Rendah	70	Sedang
15	Gledis berliana	58	Rendah	79	Tinggi
16	Helen putri christine	71	Sedang	79	Tinggi
17	Imam ahmad nawawi	71	Sedang	86	Sangat tinggi
18	Java	54	Sangat rendah	79	Tinggi
19	Jennys clara br surbakti	53	Sangat rendah	81	Tinggi
20	Juita rehmalem ketaren	57	Rendah	88	Tinggi
21	Marcelino rafgisalika g. Manik	70	Sedang	74	Sedang
22	Mike nola sundah lase	54	Sangat rendah	78	Tinggi
23	Mutiara purba	68	Sedang	72	Sedang
24	Naifah syakira	62	Rendah	88	Sangat tinggi
25	Natanael parsoran lingga	59	Rendah	90	Sangat tinggi
26	Nazriel alinizam	68	Sedang	75	Tinggi
27	Popynya sari br tarigan	70	Sedang	83	Tinggi
28	Rahmawati	65	Sedang	72	Sedang
29	Ridho alfin	63	Rendah	70	Sedang
30	Riko pranata	56	Rendah	78	Tinggi
31	Sadila jauza farah	63	Rendah	89	Sangat tinggi
32	Salwa salsabila	63	Rendah	79	Tinggi
33	Siwiwin zebua	72	Sedang	83	Tinggi
34	Yohanes marselius laia	52	Sangat rendah	86	Sangat tinggi
35	Yorika BR Sibulingga	50	Sangat rendah	83	Tinggi
36	Yosafat	55	Rendah	79	Tinggi
Jumlah		2216		2875	
Rata- rata		61,55		79,86	
Nilai tertinggi		72		90	
Nilai terendah		50		70	

. Tabel 5 Distribusi Frekuensi dan Presentasi Skor Nilai Minat Baca Sebelum Treatment

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentasi%
1	0 – 54	Sangat Rendah	5	14%

2	55- 64	Rendah	18	50%
3	65 – 74	Sedang	13	36%
4	75 – 84	Tinggi	0	0%
5	85 - 100	Sangat tinggi	0	0%
Jumlah			36	100%

Tabel 6 Distribusi Frekuensi dan Presentasi Skor Nilai Minat Baca setelah *treatment*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentasi%
1	0 – 54	Sangat Rendah	0	0%
2	55- 64	Rendah	0	0%
3	65 – 74	Sedang	9	25%
4	75 – 84	Tinggi	17	47%
5	85 - 100	Sangat tinggi	10	28%
Jumlah			36	100%

Hasil analisis Inferensial

Uji Normalitas

Berikut adalah hasil uji normalitas pre-tes dan post-tes dengan menggunakan angket.

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas Data Pre- tes dan Post- tes

Kelompok Data	Asymp.Sig(2-tailed)	Keterangan
Pre-tes	0,200	Sig > 0,05 (normal)
Post-tes	0,200	

Sumber: SPSS versi 29

Berdasarkan table diatas menunjukkan nilai uji normalitas normal yang dimana nilai uji normalitas pre-tes dan post-tes 0,200 lebih besar disbanding 0,05, maka dapat disimpulkan berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini berdasarkan SPSS versi 29 adalah sebagai berikut:

Table 8 Uji Homogenitas

Pre-tes dan post- tes kegiatan literasi dalam bentuk pojok baca	Pre- tes dan post- tes minat baca
Sig > α 0,165 > 0,05	Sig > α 0,237 > 0.05

Sumber: SPSS Versi 29

Berdasarkan table diatas maka dapat dikatakan data homogeny karena nilai signifikansi lebih besar dibandingkan nilai $\alpha = 0,05$ dengan nilai homogenitas kegiatan literasi 0,165 dan nilai homogenitas minat baca yaitu 0,237.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji Paired Sampel T- Test dengan menggunakan program SPSS versi 29. Berikut disajikan hasil uji hipotesis:

Tabel 9 Hasil Paired Sampel T- Test

Variabel	T	Df	Sig.(2.tailed)	Keterangan
Pre-tes dan Post-tes Kegiatan literasi	-17,556	35	0,001	0,001 < 0,05 Ada perubahan
Pre-tes dan Post- tes Minat baca	-18,139	35	0,001	0,001 < 0,05 Ada perubahan

Table diatas menunjukkan bahwa nilai thitung variabel kegiatan literasi yaitu -17,556 dan variabel minat baca yaitu - 18,139 serta nilai Sig. (2.tailed) variabel kegiatan literasi sebesar 0,001 dan variabel minat baca sebesar 0,001 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan nilai ttabel di lihat pada table statistic dengan signifikansi $0,05:2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan (df) $36 - 1 = 35$, hasil ttabel adalah 2,030. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga terdapat pengaruh kegiatan literasi dalam bentuk pojok baca terhadap minat baca siswa kelas V SD negeri 101820 Pancur Batu.

PEMBAHASAN

Kegiatan literasi dalam bentuk pojok baca

Literasi adalah kemampuan bahasa yang terdiri dari kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, menulis kemampuan berpikir dan membaca adalah salah satu elemen. Literasi bukanlah hanya kemampuan hanya kemampuan perorangan dalam membaca dan menulis , melainkan mencakup kontinum pembelajaran perorangan agar tercapainya tujuan hidup,serta dapat mengembangkan pengetahuan dan potensi yang ada pada dirinya, serta mampu berinteraksi sosial di kalangan masyarakat (Syafitri, 2022).Menurut Bungsu & Dafit (2021, h. 523) menjelaskan pengertian literasi sebagai berikut: Literasi merupakan kemampuan belajar untuk mengakses ilmu pengetahuan melalui membaca sebaliknya, literasi berarti kemampuan menggunakan keterampilan membaca dalam hal mendapatkan akses ke dunia pengetahuan, untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber, untuk mengevaluasi argument, dan juga belajar subjek yang benar–benar baru. Salah satu program yang dibuat di sekolah SD Negeri 101820 Pancur Batu dalam gerakan literasi sekolah adalah membuat pojok baca. Menurut (Kurniawan et al., 2019, h. 49) Pojok baca adalah sebuah sudut baca di kelas yang dilengkapi dengan koleksi buku yang ditata secara menarik untuk menumbuhkan minat baca siswa. Melalui pojok baca diharapkan dapat menanamkan kepada anak didik untuk menciptakan budaya membaca dan kebiasaan segala hal yang berhubungan dengan gemar membaca. menurut .

Minat Baca

Membaca merupakan salah satu langkah yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar yang diharapkan. Dengan membaca berarti kita menerjemahkan, menginterpretasikan tanda-tanda atau lambanglambang dalam bahasa yang dipahami oleh pembaca (Faradina, 2017). Membaca sebagai proses visual merupakan awal penerjemahan syimbol tulis ke bentuk bunyi. Sebagai suatu proses berfikir, maka membaca mencakup hal-hal seperti pengenalan kata, pemahaman literal, interprestasi, membaca kritis dan membaca kreatif. Kemampuan dan kemauan seseorang dalam membaca akan mempengaruhi pengetahuan serta keterampilan seseorang. Dengan banyak membaca, dapat dipastikan orang tersebut akan memiliki banyak pengetahuan yang akan membantu dirinya sendiri dalam melakukan banyak hal,sehingga orangmembaca akan memiliki kualitas melebihi orang yang tidak menaruh minat pada kegiatan membaca (Prasrihamni, dkk. 2022).Seseorang yang

mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar. Penyebab rendahnya minat baca siswa dikarenakan salah satunya faktor lingkungan yang dijelaskan oleh faktor yang mempengaruhi minat membaca menurut (Dalman, 2017, hal. 149), Minat yang berkembang pada anak karena hal berikut ini: 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan mental, 2) Minat bergantung pada kesiapan belajar, 3) Minat dipengaruhi oleh bobot emosi, 4) Minat dalam sifat egosentrik di keseluruhan masa anak-anak, 5) Minat diperoleh dari pengaruh budaya

Pengaruh Kegiatan literasi dalam bentuk pojok baca terhadap minat baca siswa kelas V SD Negeri 101820 Pancur Batu

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101820 Pancur Batu yang terletak di Jl. Jamin Ginting Desa Baru Pancur Batu, Kel. Baru, Kec. Pancur Batu, Kab. Deli Serdang pada kelas V dengan sampel 36 siswa, yang dilakukan menggunakan pertanyaan minat baca dengan penerapan kegiatan literasi dalam bentuk pojok baca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan literasi dalam bentuk pojok baca terhadap minat baca siswa kelas V SD Negeri 101820 Pancur Batu. Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, pertemuan pertama dilakukan pre-angket, pertemuan 2 dan 3 dilakukan perlakuan (*treatment*) dan pertemuan ke 4 dilakukan post-angket.

Hasil penelitian ini menunjukkan deskripsi data diuraikan tentang pengaruh kegiatan literasi dalam bentuk pojok baca terhadap minat baca siswa kelas V SD Negeri 101820 Pancur Batu. Berdasarkan analisis statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS versi 29 diperoleh nilai pre-angket dengan nilai terendah 50 dan tertinggi 72. Nilai rata-rata (*mean*) yaitu 61,56 dengan kategori sedang. Kemudian, setelah dilakukan (*treatment*) maka post-angket dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 90 dengan nilai rata-rata (*mean*) 79,86 dengan kategori tinggi.

Perubahan minat baca siswa setelah dilakukan *treatment* dikarenakan kegiatan literasi dalam bentuk pojok baca yang diterapkan di kelas V, Kegiatan literasi yaitu pembiasaan kegiatan membaca dan menulis. a) Kegiatan Membaca dalam pengamatan yang peneliti lakukan selama melakukan penelitian terhadap siswa, peneliti sudah melihat siswa kelas V SD Negeri 101820 Pancur Batu sudah mulai mandiri dalam memilih buku berbagai jenis buku bacaan yang tersedia di pojok baca dalam kegiatan literasi. Membaca memiliki tujuan dari sebuah kegiatan literasi bagi siswa yaitu untuk bagaimana siswa mampu memahami isi dari buku yang dibaca dan mendapatkan informasi dari bacaan yang dibaca. Dalam pengamatan yang peneliti lakukan di kelas V SD Negeri 101820 Pancur Batu tidak semua siswa dapat memahami buku yang dibaca. Oleh karena itu dilakukan membaca dengan nyaring untuk mengembangkan kegiatan membaca. Respon terhadap apa yang dibaca dalam mengamati keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri 101820 Pancur Batu sudah melihat respon yang baik ditujukan oleh siswa terhadap bahan bacaan yang akan dibaca. Seperti dalam kegiatan membaca siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan dari bahan bacaan yang di baca secara nyaring di depan kelas. b) Kegiatan Menulis dalam kegiatan menulis, siswa kelas V SD Negeri 101820 Pancur Batu sudah mampu menulis berdasarkan intruksi seperti mampu menjawab pertanyaan dari buku yang berjudul Maja Anak Nelayan yang dimana siswa menulis informasi yang terdapat dalam buku yang dibaca.

Kemudian dapat dilihat dari analisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensi (*uji-t*), secara deskriptif minat baca siswa setelah diberikan perlakuan berupa kegiatan literasi dalam bentuk pojok baca lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan atau penerapan kegiatan literasi dalam bentuk pojok baca. Berdasarkan analisis rata-rata – rata minat baca sebelum perlakuan dengan kegiatan literasi dalam bentuk pojok baca yaitu 61,56 dan rata-rata minat baca setelah perlakuan dengan kegiatan literasi dalam bentuk pojok baca yaitu 79,86. Pada analisis data statistik inferensial, yang pertama dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas menggunakan One-Sampel Kolmogorov-Smirnov dengan hasil pre-treatment dan post-treatment berdistribusi normal. Setelah itu dilakukan uji homogenitas menggunakan One-Way Anova dengan hasil pre-treatment dan

post-treatment yang dinyatakan homogen. Setelah uji prasyarat dilakukan maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

Pengujian hipotesis melalui uji-t dengan menggunakan Paired Sampel T-Test menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel kegiatan literasi dalam bentuk pojok baca adalah -12,309 dan nilai sig.(2-tailed) adalah 0,001 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan nilai t hitung variabel minat baca yaitu -11,434 dan nilai sig(2-tailed) yaitu 0,001 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan tabel dilihat pada table statistik dengan signifikansi $0,05:2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan (df) $36-1 = 35$, hasil diperoleh untuk tabel yaitu 2,030. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga diketahui bahwa terdapat pengaruh kegiatan literasi dalam bentuk pojok baca terhadap minat baca siswa kelas V SD Negeri 101820 Pancur Batu. Pengambilan keputusan uji Paired Sampel T-Test berdasarkan perbandingan nilai signifikansi yaitu diketahui nilai signifikansi 0,001 karena nilai signifikansi $< \alpha$ ($0,001 < 0,05$) sesuai dasar pengambilan keputusan dalam Paired Sampel T-Test, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat pengaruh kegiatan literasi dalam bentuk pojok baca terhadap minat baca siswa kelas V SD Negeri 101820 Pancur Batu T.A 2022/2023.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kegiatan literasi sebelum perlakuan adalah 60,08 dengan kategori rendah setelah diterapkan rata-rata kegiatan literasi 77,64 dengan kategori tinggi, sedangkan nilai rata-rata minat baca sebelum perlakuan yaitu 61,55 dengan kategori rendah dan setelah diterapkan nilai rata-rata minat baca yaitu 79,86 dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata setelah perlakuan meningkat dibandingkan sebelum ada perlakuan. Hasil uji hipotesis kegiatan literasi dengan minat baca siswa yaitu sig.0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata setelah perlakuan meningkat dibandingkan sebelum ada perlakuan. Hasil uji hipotesis kegiatan literasi dengan minat baca siswa yaitu sig.0,001. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan literasi dalam bentuk pojok baca terdapat pengaruh terhadap minat baca siswa kelas V SD Negeri 101820 Pancur Batu.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungsu, F. D. (2021). Pelaksanaan Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 522-527.
- Dalman. (2017). *KETERAMPILAN MEMBACA*. Jakarta: Rajawali Pers
- Faradina, N. (2017). Pengaruh program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten. *Hanata Widya*, 6(8), 60-69.
- Heza Aqil Siroj, A. H. (2022). Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 1 Dasan Tapen Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 1049 – 1057.
- Kurniawan, d. (2019). Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL INOVASI PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR*, 48-57.
- Prasrihamni, M., Zulela, Z., & Edwita, E. (2022). Optimalisasi penerapan kegiatan literasi dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal cakrawala pendas*, 8(1), 128-134.
- Sinaga, I. F., Sinaga, C. V. R., & Thesalonika, E. (2022). Pengaruh Pojok Baca terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas V SDN 091254 Batu Onom. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 6417–6427.
- Sugiono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF*. Bandung: ALFABETA.
- Suparlan. (2021). Keterampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1-13.

- Syafitri, N., & Yamin, Y. (2022). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6218-6223.
- Tri Wulandari, H. (2020). Pengaruh gerakan Literasi sekoLah terhadap Minat Baca dan keteraMPIlan MeMBaca siswa sMa n 1 Purworejo. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 92-97.